



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SIA PADA RUMAH SAKIT SARAS HUSADA PURWOREJO

Ajeng Rivaningrum<sup>✉</sup>, Amir Mahmud

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Desember 2014

Disetujui Januari 2015

Dipublikasikan Mei 2015

*Keywords:*

*Performance of accounting*

*information system ;*

*Involvement in system*

*development; Users training*

*and education program; and*

*Top management support*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan dan bagian akuntansi yang memakai sistem IT pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo sebanyak 58 responden. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dengan alat bantu SPSS 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Sedangkan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah tempat penelitian BLU tidak hanya di Rumah Sakit saja.

### Abstract

*This study aimed to analyze the effects of user involvement in system development, users training and education programs, top management supports toward the performance of accounting information system partially and simultaneously. Population in this study were all staffs of finance and accounting division who used IT system in Saras Husada hospital Purworejo was 58 people. Collecting data the method used was in questionnaire. Based on the partial result users involvement in system development, users training and education programs, and top management supports had a positive effect toward AIS performance. Simultaneously, independent variable influenced the dependent variable. Further research related to public services (BLU) can be extended not only in hospital*

© 2015 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 2 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: [ajengrivaningrum@yahoo.co.id](mailto:ajengrivaningrum@yahoo.co.id)

## PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat dalam era globalisasi sekarang ini semakin maju yang dibuktikan dengan munculnya banyak perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut juga merambah pada bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi, tanpa terkecuali organisasi yang bergerak dalam bidang jasa yaitu rumah sakit. Menurut Baridwan (2002), salah satu tujuan utama penelitian di bidang teknologi informasi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi secara efektif. Kinerja sistem informasi akuntansi (selanjutnya disingkat SIA), pada suatu entitas dapat dilihat dari dua aspek yaitu kepuasan para pengguna sistem dan penggunaan sistem (Soegiharto, 2001).

Masih ada permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi. Pada Karyawan bagian keuangan di Rumah Sakit Saras Husada pada kabupaten Purworejo dituntut untuk dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada didalamnya untuk menunjang pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya. Tidak sedikit karyawan yang merasa bingung untuk mengoperasikan komputer dalam bekerja. Fenomena tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satu penyebab utama adalah rasa kurang percaya diri mereka mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada.

Pada rumah sakit yang sudah ditetapkan sebagai rumah sakit yang telah BLU (Badan Layanan Umum), memiliki tanggungjawab yang berbeda dengan rumah sakit yang belum BLU atau swasta yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan harapan konsumen, peningkatan kinerja pelayanan rumah sakit BLU seharusnya dapat dirasakan, baik langsung ataupun tidak langsung oleh masyarakat, serta tata kelola keuangan yang benar dan baik, ini dapat dilihat dari laporan keuangannya berupa neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas, laporan kinerja, dan catatan atas laporan keuangan (www.dephut.go.id)

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Briliantien (2007), Soegiharto (2001), Komara (2005), Puspitasari (2007), Lestari (2010) dan Rizki (2013). Beberapa penelitian terdahulu meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dengan mengambil objek penelitian berbeda-beda. Faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi membuat hasil penelitian terdahulu tidak konsisten, maka hal ini menarik untuk dilakukan penelitian kembali. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pada Rumah Sakit adalah karena pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo belum lama ditetapkan sebagai rumah sakit BLU, yaitu pada tanggal 1 Januari 2009, dengan status penuh berdasarkan Surat Keputusan Bupati Purworejo Nomor 188.4/1/1009.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dilakukan penelitian ini untuk dapat menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, serta dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan pula dengan penelitian mengenai kinerja SIA diantaranya Komara (2005) dengan meneliti objek seluruh perusahaan manufaktur di wilayah Kabupaten dan Kota Cirebon, dengan menggunakan variabel Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan, dan Dukungan Manajemen Puncak. Selain itu Almilia (2007) meneliti kinerja SIA dengan mengambil objek Bank umum pemerintahan di wilayah Surabaya dan Sidoarjo dengan variabel Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, Dukungan manajemen puncak, Program pelatihan dan pendidikan pengguna.

**H<sub>1</sub>: Keterlibatan Pengguna dalam proses pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja SIA**

Suatu instansi kesehatan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, seperti pembuatan laporan keuangan, laporan keuangan yang dihasilkan tentunya harus sesuai dengan aturan perundang-undangan. Selain itu informasi yang dihasilkan harus tepat dan akurat agar memudahkan dalam pengambilan keputusan. Sehingga instansi membutuhkan sistem infomasi akuntansi, maka didalam menjalankan sistem tersebut keterlibatan pemakailah yang akan menentukan proses pengembangan sistem itu berjalan dengan baik atau tidak. Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi (Jen,2002).

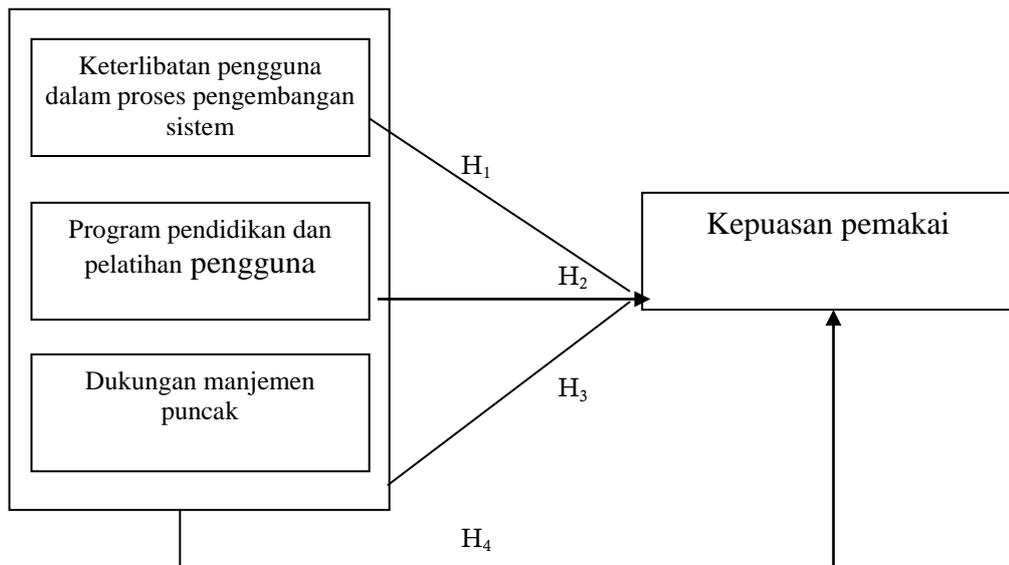
**H<sub>2</sub> : Pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja SIA**

Program pendidikan dan pelatihan pemakai merupakan usaha secara formal untuk mempelajari lebih mendalam mengenai pengetahuan sistem informasi akuntansi meliputi konsep-konsep sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk- Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:

produk sistem informasi akuntansi secara spesifik (Choe, 1996). Sehingga dengan adanya program pendidikan dan pelatihan pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka serta keterbatasan Sistem Informasi Akuntansi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja Sistem Informasi Akuntansi, (Soegiharto, 2001).

**H<sub>3</sub>: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA**

Pimpinan organisasi merupakan pihak yang paling berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan. Oleh karenanya dukungan pimpinan dapat dikatakan mempunyai peran penting dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi beserta keberhasilan implementasi sistem tersebut. Selain itu pimpinan juga bertugas mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang digunakan, sehingga akan memotivasi pemakai untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan yang akan berpengaruh pada suatu sistem, (Soegihoto, 2001). Handayani (2007) menyimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas SI. Pimpinan harus mempunyai peran atau terlibat dalam penggunaan SI sehingga akan berdampak pada pengguna SI yang efektif.



Gambar1. Bagan Kerangka Berpikir

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan dan akuntansi yang menggunakan sistem informasi, dengan sampel 58 responden dengan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja sistem informasi akuntansi yang diprosikan menjadi variabel kepuasan pengguna. Dan Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan SIA, Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak.

### Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada lima yaitu satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan SIA, Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak. Definisi operasional variabel dependen dan independen dapat dilihat di bawah sebagai berikut:

#### Variabel Dependen (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi)

Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja sistem informasi akuntansi yang diprosikan menjadi variabel kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pengguna puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Ives, 1983).

#### Variabel Independen

##### 1. Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan SIA ( $X_1$ )

Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (Olson & Ives, 1981 dalam Choe, 1996). Pengguna SIA diminta untuk menskala partisipasi oleh pengguna dalam seluruh proses

implementasi SIA diukur dengan 2 item 7 poin skala Likert (Soegiharto, 2001).

##### 2. Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna ( $X_2$ )

Pendidikan dan pelatihan pengguna didefinisikan sebagai usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan SI yang diisyaratkan yang meliputi konsep-konsep SI, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk-produk SI spesifik (Choe, 1996). Pendidikan dan pelatihan pengguna diukur dengan pertanyaan apakah terdapat pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan atau departemen, dengan 2 item 7 poin skala likert (Soegiharto, 2001).

##### 3. Dukungan Manajemen Puncak ( $X_3$ )

Dukungan Manajemen Puncak dapat diartikan sebagai pemahaman pimpinan bagian tentang sistem komputer serta tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi (Lee & Kim, 1992). Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Choe (1996) dalam Soegiharto (2001) dengan 2 item 7 point skala likert untuk mengukur sikap top manajemen, dan 3 item 7 point skala likert untuk mengukur tingkat keterlibatan top manajemen dalam perencanaan dan pengendalian SI.

#### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode angket/kuesioner dan wawancara. Metode angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Sedangkan wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.

#### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 16.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel1. Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.219	4.817		2.537	.014
	X1	1.257	.394	.307	3.186	.002
	X2	1.103	.307	.322	3.589	.001
	X3	.897	.217	.391	4.140	.000

a. Dependent Variable: Y

**Pengaruh Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem terhadap Kinerja SIA**

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh hasil t-hitung 3,186 dengan signifikansi 0,002. Nilai signifikansi untuk variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem menunjukkan signifikansi di atas 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.186 > 1.673$ ), artinya maka  $H_1$  yang menyatakan bahwa kemampuan individu berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna diterima, jadi **H1 diterima**. Dapat disimpulkan bahwa adanya keterlibatan pengguna dalam penggunaan sistem, akan meningkatkan kepuasan kerja. Dengan adanya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, maka akan menyebabkan kinerja SIA untuk yang akan datang akan menjadi lebih baik. Karena, SIA yang baik akan mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan pengguna. Terpenuhinya kebutuhan informasi dalam kerja akan meningkatkan kepuasan pengguna, (Soegiharto, 2001).

**Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna terhadap Kinerja SIA**

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh hasil t-hitung 3,589 dengan signifikansi 0,001. Nilai signifikansi untuk variabel program pendidikan dan pelatihan menunjukkan signifikansi di atas 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.589 > 1.673$ ), artinya maka  $H_2$  yang menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kepuasan

pengguna diterima, jadi **H2 diterima**. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program pendidikan dan pelatihan pemakai dalam penggunaan sistem, akan meningkatkan kepuasan kerja. Dengan adanya program pendidikan dan pelatihan pemakai akan membuat pemakai merasa lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik dan lancar. Sehingga dapat membantu penggunaan sistem dalam menyelesaikan pekerjaannya (Soegiharto, 2001).

**Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja SIA**

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh hasil t-hitung 4,140 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi untuk variabel ukuran (Total Aset) menunjukkan signifikansi di bawah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.140 > 1.673$ ), artinya maka  $H_3$  yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna diterima., jadi **H3 diterima**. Dapat disimpulkan bahwa manajemen puncak memiliki andil yang besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan dan akan meningkatkan kepercayaan para pengguna terhadap sistem sehingga kinerja SIA, (Komara, 2005).

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil secara parsial yaitu variabel Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, Program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh, dan Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Pada variabel Keterlibatan pengguna yang tinggi akan meningkatkan kesediaannya untuk berinteraksi dengan sistem teknologi yang ada. Variabel program pendidikan dan pelatihan dapat bermanfaat untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap SIA lebih baik. Pada variabel dukungan manajemen puncak yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan para pengguna terhadap sistem sehingga kinerja SIA pun dapat meningkat. Sedangkan hasil secara simultan pada variabel Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai ketiga variabel tersebut cukup tinggi sehingga berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variasi faktor-faktor eksternal lain yang dapat diteliti selain faktor-faktor yang sudah digunakan sebagai variabel independen (keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak) dalam penelitian ini agar pengukuran kepuasan SIA lebih objektif. Dalam proses pengembangan sistem, sebaiknya pihak Rumah Sakit Saras Husada Purworejo tetap memperhatikan para pengguna untuk menciptakan kinerja SIA yang baik. Dan bagi penelitian selanjutnya, dapat menambahkan tempat penelitian BLU tidak hanya pada Rumah Sakit saja, sehingga dapat menambah jumlah responden

## DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica & Irmaya Brilliantien. 2007. "Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintahan di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 10 No.1- April 2011.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : BPFE.
- Choe, J.M., 1996. "The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors and Evolution Level of Information Systems". *Journal of Management Information System/ Spring*. Vol. 12 No. 4. PP 215-239
- Handayani, Rini. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9 No. 2. Nopember 76-87
- Komara, Acep. 2005. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem informasi akuntansi". *Jurnal SNA* 8. Halaman 836-848.
- Lestari, Putri Astri. 2010. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar". *Jurnal Ipteks New Media*. Vol. 1 No 1.
- Puspitasari, Iin. 2007. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pasar Swalayan ADA-Semarang". *Tesis*. Semarang: Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Prabowo, Rizky. 2013. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di bank umum kota Surakarta". *JUPE UNS*, vol. 2, No.1, Hal 119 s/d 130.
- Soegiharto. 2001. "Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System". *Journal*

*International of Business*. Volume III No. 2. May : pp. 177-202.  
Jen, Tjhai Fung. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume IV No. 2.  
www.dephut.go.id